

Bareskrim Gagal Penyelundupan 19 Kilogram Sabu dari Malaysia

JAKARTA (IM) - Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri gagal penyelundupan 19 kilogram sabu dari Malaysia. Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri Brigjen Mukti Juharsa mengatakan, penangkapan itu dilakukan di Laut Aceh Timur, Kamis (17/4).

Bareskrim Polri bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Bea Cukai dan Kepolisian Daerah (Polda) Aceh dalam penangkapan ini.

Lima orang yang ditangkap telah ditetapkan menjadi tersangka. Kelimanya yakni, 2 orang kurir dan 2 orang sebagai penerima barang ha-

ram itu, seorang pengendali. "Menurut pengakuan tersangka bahwa sabtu ini akan dibawa keluar daerah untuk diedarkan di beberapa daerah," ujar Mukti dalam keterangan tertulisnya, Rabu (17/4).

Mukti mengatakan, para pelaku mendapatkan upah pengiriman sabu Rp 10 juta per kilogram. Berdasarkan hasil pemeriksaan, para pelaku mengambil sabu tersebut dari perairan Malaysia.

"Kemudian dikawal ke perairan Aceh Timur, dengan dibawa menggunakan kapal nelayan oskadon," kata Mukti. ● **Ius**

Sakit Hati Orangtuanya Dihina, Suami Bunuh Istri dengan 17 Tusukan

RIAU (IM) - Seorang suami di Kabupaten Pelalawan, Riau, tega menghabisi nyawa istrinya dengan menikam 17 tusukan di kamar mandi rumah saudaranya, Rabu (17/4). Dalam hitungan jam, pelaku akhirnya berhasil ditangkap polisi.

Motif pelaku diduga sakit hati karena korban menghina orang tuanya.

Akibat perbuatan keji tersebut, tersangka terancam 15 tahun penjara.

Pembunuhan ini terjadi 14 April 2024 sore di Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Riau. Pelaku berinisial HYL (27) menghabisi nyawa istrinya, MSL dengan 17 tusukan di dalam kamar mandi.

Usai membunuh istrinya dengan cara menusuk hingga belasan kali, tersangka HYL langsung kabur. Namun, dalam hitungan jam, petugas dari Satreskrim Polres Pelalawan berhasil menangkapnya saat berada di pondok kebunnya di Kecamatan Sorek, Ka-

bupaten Pelalawan.

Di hadapan polisi, pelaku mengakui perbuatannya membunuh istrinya dengan menusuk berkali-kali. Hal itu dilakukan karena sakit hati dengan istrinya yang kerap menghina dan berkata kotor terhadap orangtuanya.

Menurut Kasat Reskrim Polres Pelalawan, Iptu Kristopel, dari tangan pelaku diamankan barang bukti sepeda motor dan sebilah pisau. Akibat perbuatannya, tersangka dijerat Pasal 338 KUHP tentang pembunuhan dengan ancaman 15 tahun penjara.

Sedangkan motif pembunuhan ini dipicu suami sakit hati karena istrinya kerap menghina orang tua dan berkata kotor, sehingga terjadi pertengkaran yang berujung penusukan berkali-kali.

Guna mempertanggung jawabkan perbuatannya, ayah dari empat anak tersebut medekam di sel tahanan Polres Pelalawan. ● **Ius**



PENGATURAN LALU LINTAS KAWASAN RAGUNAN
Anggota Sat Lantas Jakarta Selatan melaksanakan pengamanan dan pengaturan lalu lintas di kawasan Gerbang Taman Margasatwa Ragunan, Jakarta Selatan, Rabu (17/4).

Akhirnya Pengendara Fortuner yang Ngaku Adik Jenderal TNI Ditangkap

JAKARTA (IM) - Tim Direktorat Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya akhirnya menangkap pengemudi yang memasang pelat dinas TNI di mobil Fortuner yang dikendarainya. Saat melintas di Jalan Tol Jakarta-Cikampek, pria yang belum diketahui namanya bersikap arogan ke pengendara lain. Ia pun mengaku sebagai adik seorang jenderal TNI.

Setelah tindakan pelaku viral di media sosial, purnawirawan TNI pemilik pelat dinas TNI yang dipasang di mobil pelaku, melapor ke Polda Metro Jaya. Atas laporan tersebut, penyidik Polda Metro Jaya langsung melakukan tindakan.

"Benar sudah diamankan dan sedang dilakukan pendalaman," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Ade Ary Syam Indradi saat dikonfirmasi, Rabu (17/4).

Pelaku ditangkap di rumahnya di kawasan Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Pihak kepolisian masih melakukan pemeriksaan mendalam

atas peristiwa tersebut. "Masih dilakukan pemeriksaan," jelasnya.

Sebelumnya, viral video seorang pengemudi Fortuner tersebut menyialip antrean kendaraan dari arah kiri. Akibatnya, sempat terjadi senggolan dengan mobil lain akibat ulah Fortuner tersebut.

Kepala Pusat Penerangan (Kapuspen) TNI Mayjen TNI Nugraha Gumilar sebelumnya mengatakan bahwa Puspom TNI telah memeriksa data base nomor registrasi kendaraan di Denma Mabes TNI.

Hasil pengecekan diketahui bahwa mobil yang digunakan pelaku merupakan milik purnawirawan perwira tinggi (Pati) TNI.

"Selanjutnya Puspom TNI melakukan pengecekan di sistem database Regiden Korlantas Mabes Polri, mobil tersebut terdaftar dengan nama pemilik Asep Adang yang kemudian diketahui sebagai seorang purnawirawan Pati," sambung Kapuspen. ● **Ius**

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



BUS TERBAKAR DI TOL JOMBANG

Bus Pahala Kencana nopol B 7426 TK tujuan Bandung-Denpasar ludes terbakar di ruas tol Jombang-Mojokerto KM 705 A Desa Blimbing, Kec. Kesamben, Kab. Jombang, Jatim, Rabu (17/4). Kebakaran bus tersebut diduga disebabkan api dari gesekan pelek dengan beton jalan tol yang sebelumnya mengalami pecah ban, sebanyak 34 penumpang, kenek dan sopir selamat.

OPERASI KETUPAT LANCANG KUNING 2024

Kapolda Riau Ungkap Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas di Wilayah Riau Menurun Drastis

Polda Riau melakukan berbagai terobosan, termasuk Operasi Tertib Ramadan, untuk menciptakan keamanan selama bulan suci Ramadan.

PEKANBARU (IM)

- Operasi Ketupat Lancang Kuning 2024 Polda Riau, yang berlangsung selama 13 hari, terhitung mulai dari 3 - 16 April, telah resmi ditutup. Kepolisian mencatat penurunan drastis dalam kecelakaan lalu lintas dan gangguan keamanan di Riau selama periode tersebut.

Kapolda Riau, Irjen Mohammad Iqbal menilai bahwa keamanan dan ketertiban masyarakat berjalan

lancar selama operasi berlangsung.

"Semua ini tidak terlepas dari kerjasama semua pihak yang terlibat, termasuk Pj Gubernur Riau, Kepala Balai Pelaksana Jalan Nasional, Dishub, Balai Pelaksanaan Transportasi Darat, HK, Danrem, Jasa Raharja, dan semua stakeholder lainnya," ujar Iqbal kepada wartawan, Rabu (17/4).

Sebelum pelaksanaan Operasi Ketupat Lancang Kuning, Polda Riau melaku-

kan berbagai terobosan, termasuk Operasi Tertib Ramadan, untuk menciptakan keamanan selama bulan suci Ramadan. Setelah operasi tersebut, kegiatan rutin ditingkatkan mengingat masih banyak pemudik yang melintas di wilayah Riau menuju arah Sumatera Barat, Sumatera Utara, Jambi, dan sebaliknya.

Sementara itu, Karo Ops Polda Riau Kombes Rony Lumban Gaol mencatat penurunan signifikan dalam angka gangguan keamanan selama operasi berlangsung. Jumlah kasus turun hingga 14 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

"Tidak hanya itu, tidak ada kasus menonjol yang terjadi di Riau selama operasi, termasuk

kemacetan selama arus mudik dan balik," imbuhnya.

Lalu, Direktur Lalu Lintas Polda Riau, Kombes Taufiq Lukman juga mencatat penurunan signifikan dalam angka kecelakaan lalu lintas selama operasi. Jumlah kecelakaan turun sebesar 27 persen dibandingkan tahun sebelum-

nya, dengan jumlah korban meninggal dan korban luka ringan yang juga mengalami penurunan.

"Baik pengamanan dari Ramadan hingga lebaran semua berjalan lancar. Angka laka lantas menurun," ucap mantan Kapolres Rokan Hulu (Rohul) tersebut. ● **Ius**

Dua Mahasiswa Bunuh Sopir Taksi Online di Jambi Terancam Penjara Seumur Hidup

JAMBI (IM) - Dua oknum mahasiswa aktif di Jambi terancam penjara seumur hidup. Keduanya dmerupakan tersangka pembunuhan seorang driver taksi online bernama Risdianto (47), warga Kelurahan Payo Lebar, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, pada malam lebaran lalu, di perkebunan sawit di kawasan jalan Ness, Kabupaten Muarojambi, Jambi.

"Terhadap kedua tersangka berinisial HT (22) dan AS (19), dikenakan Pasal 338, 335 dan 480 KUHP dengan ancaman penjara seumur hidup atau 20 tahun penjara," ujar Dirreskrimum Polda Jambi, Kombes Pol Andri Ananta Yudistira, Rabu (17/4).

Tersangka HT dan AS ditangkap ditempat berbeda, yakni di Kabupaten Tebo dan di Kota Jambi.

Kasus pembunuhan terhadap driver taksi online ini terungkap setelah polisi menangkap tersangka AS, di kawasan Tebo. Kemudian, setelah dilakukan pengembangan lalu polisi menangkap tersangka HT.

Namun saat akan ditangkap pada 14 April kemarin, HT berusaha kabur dan melakukan perlawanan terhadap petugas.

"Lantaran melakukan perlawanan dan membahayakan terhadap anggota, sehingga anggota kami terpaksa melakukan tindakan terukur terhadap tersangka HT," tegas Andri.

Kepada petugas, HT mengaku nekat membunuh Risdianto di perkebunan sawit di kawasan jalan Ness, Kabupaten Muarojambi, Jambi, lantaran memiliki utang Rp8 juta.

Untuk mewujudkan niatnya warga Sungai Duren, Kabupaten Muarojambi ini mengajak rekannya berinisial AS (19), warga Kecamatan Muara tabir Kabupaten Tebo.

Guna penyelidikan lebih lanjut, kedua tersangka diamankan dan ditahan di sel tahanan Mapolda Jambi. ● **Ius**

Tim Saber Pungli Jabar Tangkap 4 Juru Parkir Liar di Masjid Al-Jabbar

BANDUNG (IM) - Tim Sapu Bersih Pungutan Liar (Saber Pungli) Jawa Barat (Jabar) tangkap 4 juru parkir liar di kawasan Masjid Al-Jabbar Kota Bandung," ujar Kombes Pol Jules Abraham Abast.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, tutur Kabid Humas, juru parkir liar di Masjid Al-Jabar yang diduga melakukan pungli berinisial OO, penjaga pintu masuk. Kemudian, RMA penjaga pintu masuk dari Yayasan Seal Guard, R juru parkir liar area B Masjid Al-Jabar, dan YOS, juru parkir liar di area C Masjid Al-Jabar.

Bentuk pelanggaran, tiket parkir tidak sesuai ketentuan, hanya menggunakan kertas fotokopi dengan nomor seri sama. Tarif parkir tidak sesuai Perwal Nomor 121 Tahun 2022 tentang pengelolaan parkir di luar badan jalan.

"Masyarakat saat masuk area parkir Masjid Al-Jabar dipungut biaya parkir dan begitu juga saat keluar. Pencatatan jam masuk dan keluar parkir dilakukan secara manual tanpa menggunakan mesin cetak parkir satu pintu," tutur Kabid Humas. ● **Ius**

ABG Pengendara Yaris Tabrak 11 Motor dan 2 Mobil di Bekasi Hanya Ditilang Polisi

BEKASI (IM) - MH, sopir Toyota Yaris B 1972 UMG menabrak 11 sepeda motor dan dua mobil di kawasan Kota Bekasi, Selasa (16/4) malam, ternyata masih ABG berusia 16 tahun.

Kanit Laka Lantas Polres Metro Bekasi Kota Iptu Wandi Suwandhi mengatakan, MH hanya diberi sanksi tilang.

"Tindakan kepolisian melakukan penilangan karena enggak punya SIM (masih di bawah umur)," ujar Wandi saat dikonfirmasi, Rabu (17/4).

MH telah dibawa ke Mapolres Metro Bekasi Kota. Kasus tabrak lari ini telah diselesaikan secara kekeluargaan.

"Enggak ada mabuk. Dia murni takut dikejar karena dia emang ke luar untuk nyari makan," ungkap Wandi.

Peristiwa ini berawal ketika MH melintas di kawasan Tarmajaya, Kabupaten Bekasi, menyerempet satu sepeda motor. MH awalnya ingin turun untuk beritidak baik bertanggung jawab, namun terdapat tiga remaja yang

memukul-mukul kendaraannya.

"Anak ini (MH) ketakutan, masuk mobil lagi dan pergi. Dikejar oleh tiga orang anak yang gebrak-gebrakin mobil itu," jelas Wandi.

MH saat itu berkendara menuju ke luar Harapan Indah menuju arah Kranji, Kota Bekasi. Tepat di Stasiun Bekasi, MH kembali menyerempet sebanyak dua kendaraan motor. MH kemudian berkendara ke arah Rumah Sakit Umum Bella menuju ke arah Kantor DPRD Kota Bekasi.

"Di perempatan traffic light DPRD menyerempet dua motor lagi," ucapnya.

MH pun berkendara menuju arah Gerbang Tol Bekasi Timur. Di depan Trans Park Mall Juanda MH kembali menyerempet dua motor. MH kembali berkendara menuju Kampus Unisma dan hendak masuk ke Tol Becakayu.

"Ingin masuk tol Becakayu di belakang ada lima motor (yang mengejar), mobil mundur ketakutan. Enggak jadi masuk tol, pas mundur nyerempet kurang lebih lima

motor," ujarnya.

MH kemudian kembali kabur ke arah Polres Metro Bekasi Kota lama menuju Jalan Ahmad Yani dan hendak kembali masuk Tol Becakayu. Saat hendak masuk tol Becakayu, MH menabrak satu kendaraan mobil Honda Brio yang tengah bertransaksi di Gerbang Tol.

"Nabrak Brio yang lagi berhenti transaksi tol, disitu sudah dikejar banyak massa, mobil diamankan, datenglah mobil Cally yang ngaku disenggol juga," tuturnya.

Polisi kemudian mengamankan Toyota Yaris beserta pengendaranya. Wandi memastikan tidak ada korban jiwa, MH beserta keluarganya pun bersedia mengganti rugi terhadap kendaraan-kendaraan yang terlibat.

"Dari anak itu ada bapaknya dan ibunya, datang untuk mediasi di polres sehingga para mobil yang rusak lagi diganti rugi semuanya dan beres. Tindakan kepolisian melakukan penilangan kepada si anak karena tidak mempunyai SIM," ujar Wandi. ● **Ius**



PENGATURAN LALU LINTAS TRAFFIC LIGHT GUNUNG SAHARI
Anggota Sat Lantas Jakarta Pusat bertugas mengatur kelancaran arus lalu lintas di Traffic Light Pintu Besi Jl. Gunung Sahari, Jakarta Pusat, Rabu (17/4).